

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Studi pola penggunaan obat neuroprotektan pada pasien stroke iskemik di instalasi rawat inap SMF Saraf Seruni A, Seruni B, dan Unit Stroke RSUD Dr. Soetomo adalah :

1.
 - a. Penggunaan neuroprotektan tunggal terdiri dari sitikolin sebanyak 66 pasien (88%) dan pirasetam sebanyak 3 pasien (4%). Penggunaan kombinasi sitikolin dan pirasetam sebanyak 6 pasien (8%) .
 - b. Penggunaan neuroprotektan sitikolin IV terbanyak dengan dosis 3 x 250 mg (19 pasien). Pola penggunaan sitikolin sangat bervariasi baik rute maupun besaran dosisnya .
 - c. Penggunaan sitikolin yang disesuaikan dengan Guideline Perdossi 2011(1500 mg – 2000 mg/hari IV) hanya ditemukan pada 16 pasien (24,24%) sedangkan penggunaan sitikolin yang disesuaikan dengan Guideline Perdossi 2004 (250 – 1000 mg/hari IV) ditemukan pada 50 pasien (75,75%) .
 - d. Penggunaan pirasetam telah sesuai dengan Guideline Perdossi 2004 yaitu dosis awal 12 g loading dose IV dilanjutkan 4 x 3 g/ hari IV.
2. Pada pasien stroke iskemik tidak ditemukan *Drug Related Problem* (DRP) penggunaan obat neuroprotektan baik itu sitikolin maupun pirasetam. Selain itu, jika terjadi efek samping obat seperti pusing dan mual tidak bisa dibedakan dengan gejala penyakit stroke.

7.2 Saran

1. DMK pasien diharapkan dicatat lebih lengkap untuk membantu proses monitoring pasien, seperti data berat badan. Penggunaan pirasetam membutuhkan data berat badan pasien untuk menghitung *Clearance Creatinin*.
2. Perlunya dilakukan observasi secara ketat untuk mengetahui efek samping sitikolin yang mempengaruhi tekanan darah pasien.
3. Perlunya penelitian selanjutnya dengan observasi ketat penggunaan pirasetam pada pasien stroke iskemik terkait *Clearance Creatinin* pasien. Pelaksanaan pemberian pirasetam pada pasien belum memperhatikan kadar *Clearance Creatinin* tetapi berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan pasien yang mengalami kontraindikasi dengan kadar *Clearance Creatinin* < 20 mL/menit.
4. Penggunaan sitikolin sebaiknya disesuaikan dengan Guideline terbaru yaitu Guideline Stroke Perdossi 2011 dengan pertimbangan efek samping obat yang aman dan kecepatan mencapai perbaikan motorik.